
Rekomendasi Pembiayaan Bantuan Dana Terhadap Para Pelaku UMKM Menggunakan Metode *Certainty Factor (CF)*

Panji Laksono

Teknik Informatika; Universitas Ibn Khaldun Bogor; Bogor; Jl. Sholeh Iskandar, RT.01/RW.10, Kedungbadak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162; (0251) 8356884;

email : panjilakso17@gmail.com

Abstrak: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan Badan usaha yang dijalankan oleh para pelaku usaha yang didirikan secara perorangan dan tidak termasuk dalam bagian usaha besar. Perekonomian di dunia UMKM sedang mengalami permasalahan dari hal pendanaan modal, sehingga pemerintah perlu sigap dalam menyikapi permasalahan ini. Bank Indonesia telah bekerja sama dengan berbagai lembaga yang mampu membantu dalam memajukan peranan UMKM di Negara Indonesia, untuk mendapatkan sebuah rekomendasi pendanaan terhadap para pelaku UMKM secara tepat maka dibutuhkan suatu metode untuk menyelesaikan permasalahan ini menggunakan metode *certainty factor (CF)*. Hasil membuktikan bahwa pada salah satu sektor UMKM mendapatkan nilai keyakinan sebesar 0,8716 atau 87,16% menggunakan metode *CF* dan mendapatkan sebuah rekomendasi bahwa sektor kuliner dapat menerima pendanaan pembiayaan tersebut.

Kata kunci: UMKM, *Certainty Factor (CF)*, PRISMA, Bank Indonesia.

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business entities run by business actors who are established individually and are not included in the Big Business section [1]. The economy in the MSME world is experiencing problems in terms of capital funding, so the Government needs to be alert in addressing this problem. Bank Indonesia has collaborated with various institutions that are able to assist in advancing the role of MSMEs in the State of Indonesia, to obtain a funding recommendation for MSME actors appropriately, a method is needed to solve this problem using the certainty factor (CF) method. The results prove that in one of the MSME sectors a confidence value of 0.8716 or 87.16% uses the CF method and gets a recommendation that the culinary sector can receive the financing.*

Keywords: UMKM, Certainty Factor (CF), PRISMA, Bank Indonesia.

1. Pendahuluan

Beberapa studi yang terulas mengungkapkan bahwa telah terjadinya penurunan omset terhadap para pelaku UMKM yang diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu Wabah COVID-19. Tidak hanya wabah tersebut yang mengakibatkan penurunan tingkat perekonomian tetapi juga para pelaku dihadapkan oleh dana yang minim serta tidak adanya modal yang kembali sehingga para pelaku UMKM tidak dapat menggerakkan roda usahanya kembali. Pemerintah mulai bergerak aktif dalam menangani permasalahan ini, para pelaku UMKM perlu didukung karena dengan adanya pelaku UMKM roda usaha akan tetap berjalan dan tingkat perekonomian di negara ini akan tetap stabil. Pemerintah memfasilitasi berbagai bantuan berupa dana yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia secara konvensional maupun syariah.

Kedua hal tersebut dapat dipilih oleh para pelaku UMKM dalam mengambil bantuan untuk menggerakkan kembali roda usahanya. Beberapa studi literatur yang terulas banyaknya para pelaku UMKM mengambil bantuan dengan cara syariah, karena Bank Syariah melakukan beberapa pembiayaan diantaranya : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Ijarah, dan lain-lain. Tetapi, beberapa para pelaku UMKM juga masih ada yang memilih bantuan dengan cara konvensional. Bank konvensional menyediakan bantuan dana dengan jumlah yang lebih besar dari bank syariah dengan cara

Pembiayaan Kartu Kredit yang dikeluarkan melalui bunga perbulan dalam melakukan pelunasan peminjamannya.

Kontribusi pada literatur :

- Studi literatur ini memunculkan beberapa rekomendasi kepada para pelaku UMKM dalam pengambilan pembiayaan bantuan untuk menggerakkan kembali roda usahanya.
- Studi literatur ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kriteria UMKM yang diberikan dalam pendanaan secara konvensional maupun syariah.
- Studi literatur ini mengidentifikasi beberapa pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank konvensional dan bank syariah.

Beberapa studi literatur membahas perbedaan cara pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank konvensional maupun bank syariah. Bank konvensional merupakan badan usaha yang mengimpun pembiayaan bantuan dana dalam bentuk Pembiayaan Suku Bunga Dasar Kredit atau Pembiayaan Kartu Kredit. Bank konvensional menyediakan pembiayaan tersebut atas dasar Undang-undang yang telah ditetapkan dalam UU Nomor 07 Tahun 1992 tentang Perbankan. Sedangkan bank syariah melakukan pembiayaan dalam pendanaan dalam bentuk : Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Penyertaan Modal (Musyarakah), Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan Ijarah. Dalam melakukan pembiayaan tersebut bank syariah telah diatur dalam UU No. 10 Tahun 1998, dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah [7]. Untuk menindaklanjuti pendanaan yang akan diberikan kepada para pelaku UMKM maka diperlukan suatu metode yang mendukung dalam menghasilkan sebuah rekomendasi berdasarkan kriteria pada UMKM tersebut. Metode *Certainty Factor (CF)* merupakan suatu metode sistem pakar yang dapat melakukan perhitungan terhadap data tidak pasti atau ketidakpastian, sehingga dari hasil evaluasi tersebut maka akan memunculkan suatu rekomendasi agar pendanaan diberikan kepada para pelaku UMKM dengan tepat sasaran.

2. Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini merupakan tinjauan sistemis terhadap studi literatur yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* dan dilakukan perhitungan menggunakan metode *Certainty Factor (CF)* untuk mendapatkan hasil evaluasi, *PRISMA* dilakukan dengan 4 (empat) tahapan yaitu :

- a. Identifikasi
Merupakan proses pencarian beberapa studi literatur menggunakan kata kunci yang sesuai dalam melakukan pencarian terhadap permasalahan.
- b. Penyaringan
Merupakan proses pemilihan beberapa studi literatur yang akan digunakan dengan mempertimbangkan kesesuaian pembahasan.
- c. Kelayakan
Merupakan proses review terhadap studi literatur yang telah dipilih sehingga penulis dapat membuat studi literatur ini dengan fakta yang ada sesuai dari beberapa studi literatur yang telah dikumpulkan.
- d. Inklusi Kriteria.
Merupakan penyesuaian terhadap permasalahan untuk memenuhi persyaratan dalam analisis.

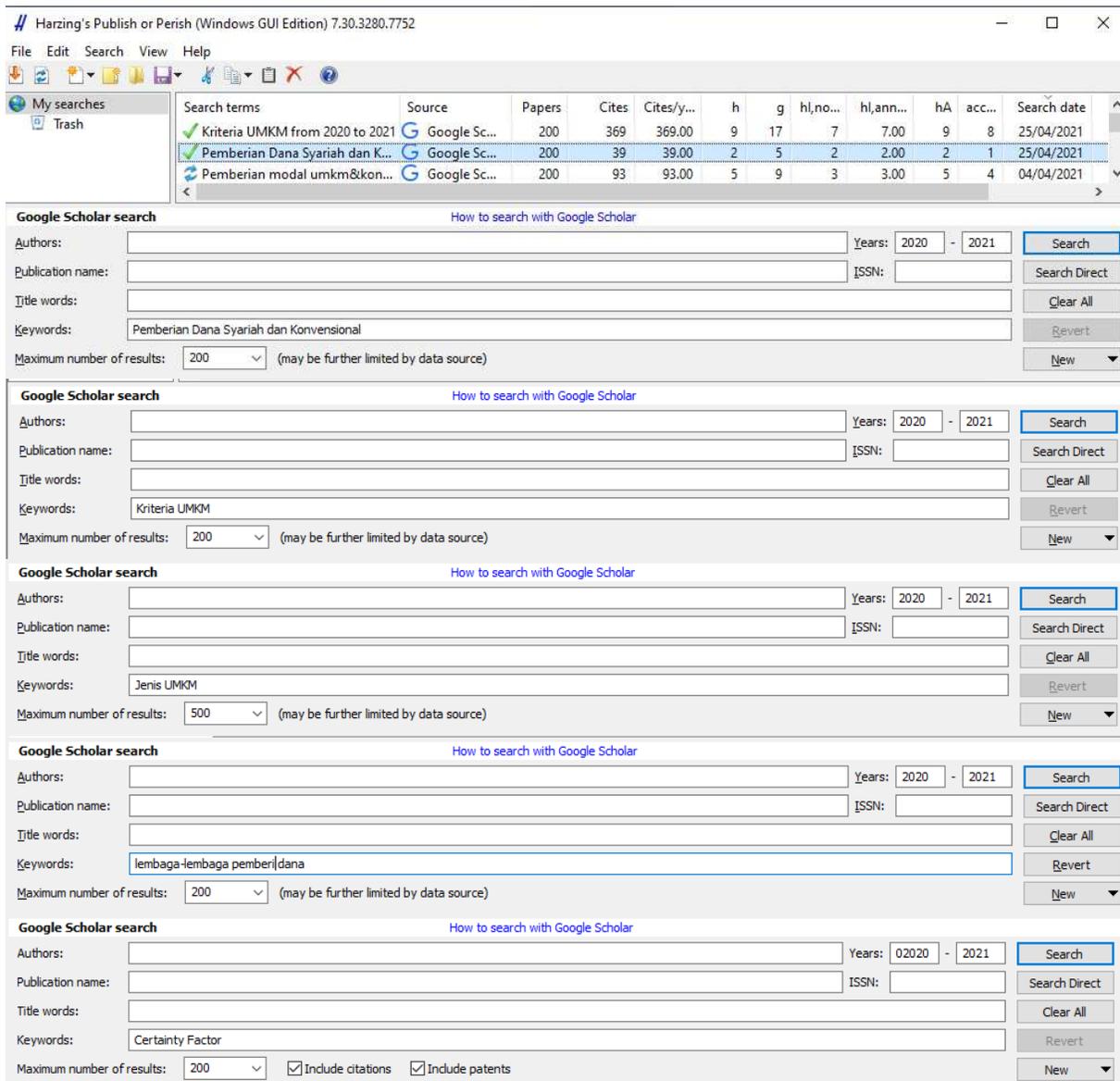
Tujuan Studi

Tujuan dari Penelitian ini yaitu mengkaji penelitian tentang permasalahan perekonomian yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. menggunakan metode *PRISMA* dengan mengumpulkan data dan informasi melalui *Software Publish or Perish* versi 7 yang relevan terhadap pengembangan penulisan ini. Mempertimbangkan beberapa pertanyaan penelitian (*request question (RQ)*) yang akan diulas pada penelitian ini :

RQ1 : Bagaimana Pengambilan Studi Literatur dilakukan dengan mempertimbangkan Studi Literatur yang terbaru agar tidak terjadinya kesalahan pada Informasi yang digunakan ?

Tabel 1: Pencarian Studi Literatur

Sumber	Kata Kunci
Google Scholar with Publish or Perish v7	“Pemberian Dana Syariah dan Konvensional”
	“Kriteria UMKM”
	“Jenis UMKM”
	“Lembaga-lembaga Pemberi Dana”
	“Certainty Factor”



Gambar 1 Pencarian Kata Kunci bersumber Google Scholar menggunakan Publish or Perish v7

- RQ2 : Bagaimana Kriteria Penerimaan Bantuan Dana Terhadap Para Pelaku UMKM ?
 RQ3 : Lembaga Mana Saja yang Telah bekerja Sama dengan Pemerintah dalam Menangani Bantuan Pembiayaan ini ?
 RQ4 : Jenis UMKM Apa Saja yang Memperoleh Bantuan Pembiayaan ini ?
 RQ5 : Bagaimana Penerapan Metode CF dapat Menghasilkan Sebuah Rekomendasi bagi Biaya Pendaan Para Pelaku UMKM?

Prosedur PRISMA

Studi literatur yang terkumpul dalam penulisan ini yaitu 1.300 studi literatur dan dilakukan pemilihan terhadap judul dari permasalahan penulisan sebanyak 80 studi literatur, masih dilakukan tahap pemilihan terhadap relevansi permasalahan dan tahap akhir telah ditemukan sebanyak 18 studi literatur terdiri dari beberapa artikel/jurnal yang relevan terhadap pembahasan permasalahan. Proses penyeleksian terdapat pada Gambar 2.

Sumber Daya Basis Data

Sumber Data dan Informasi Studi Literatur didapatkan dari Google Scholar menggunakan Software Publish or Perish v7 yang terkumpul sebanyak 1.300 Studi Literatur dengan pertimbangan keluaran Studi Literatur terbaru dari Tahun 2020-2021.

Proses Tinjauan Sistematis

Proses ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Penjelasan Proses Tinjauan Sistematis

Proses	Keterangan
Identifikasi	Proses ini melibatkan kata kunci dalam melakukan pencarian Studi Literatur sehingga Artikel/Jurnal yang didapat bisa digunakan sebagai bahan penulisan dalam merekomendasikan kembali kepada pembaca. Proses ini ditunjukkan pada Tabel 1.
Penyaringan	Proses ini yaitu melakukan pemilihan terhadap Studi Literatur yang telah dikumpulkan pada Gambar 1. Pemilihan ini dapat berdasarkan penyesuaian Judul yang akan dibahas atau penyesuaian terhadap kasus yang diangkat. Proses ini dilakukan pemilihan secara manual.
Kelayakan	Proses ini melakukan tahap <i>review full paper</i> terhadap Studi Literatur yang telah dipilih secara relevan dengan kasus pembahasan sehingga penulis dapat membuat <i>literatur review</i> sesuai data/informasi yang terdapat pada Akhir pemilihan studi literatur.
Inklusi Kriteria	Proses ini dilakukan penjelasan terhadap apa yang diambil dan tidak dari beberapa Studi Literatur yang telah dikumpulkan. Proses ini ditunjukkan pada Tabel 3.

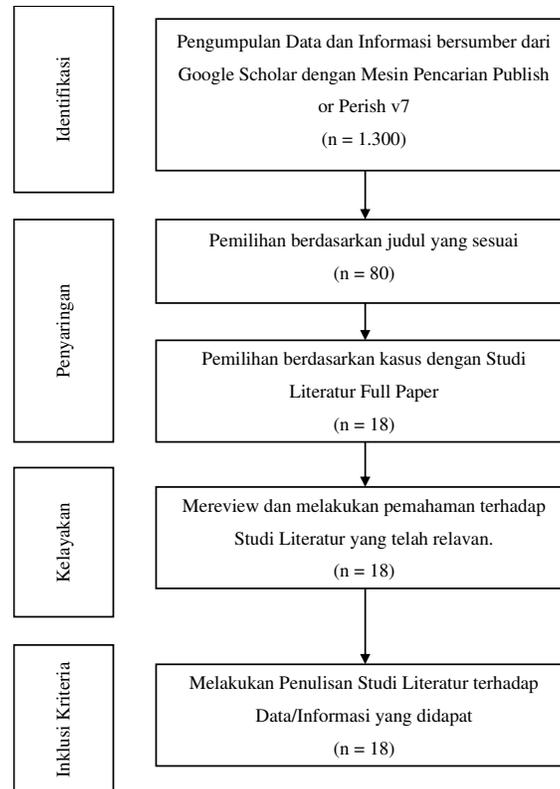
Tabel 3: Inklusi Kriteria yang disertakan dan dikecualikan

Kriteria	Penyertaan	Pengecualian
Jenis Studi Literatur	Artikel/Jurnal	Blog, Citation, e-Book
Bahasa	Indonesia	Inggris

Linimasa	2020-2021	Lawas
Bidang	UMKM	

3. Hasil dan Pembahasan

Dua Langkah dilakukan pada Tahap Penyaringan, terdapat pemilihan Studi Literatur berdasarkan Judul (n = 80) dan Kasus (n = 18) dalam melakukan penyaringan yang relevan terhadap pembahasan. Tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 PRISMA Flow Map

Tabel 4: Distribusi Studi Literatur dalam Informasi yang disampaikan

Tahun	Jumlah Studi Literatur
2021	4
2020	14

RQ1 : Bagaimana Pengambilan Studi Literatur Dilakukan dengan Mempertimbangkan Studi Literatur yang Terbaru agar Tidak Terjadinya Kesalahan Pada Informasi yang Digunakan ?

Terkumpul studi literatur berupa artikel/jurnal dengan akhir penyesuaian terhadap kasus yang diangkat dengan jumlah studi literatur keluaran tahun 2021 sebanyak 4 artikel/jurnal dan keluaran tahun 2020 sebanyak 14 artikel/jurnal. Dengan banyaknya bahan yang dikumpulkan dan keterkaitan antara artikel/jurnal yang didapatkan pembahasan terhadap penurunan perekonomian sangat dibutuhkan karena tindaklanjut dari penulisan ini dapat menjadi rekomendasi para pelaku UMKM dalam melakukan peminjaman pembiayaan dari bank konvensional maupun bank syariah.

RQ2 : **Bagaimana Kriteria Penerimaan Bantuan Dana Terhadap Para Pelaku UMKM ?**
 Dari 18 studi literatur yang didapatkan, kriteria penerimaan bantuan pembiayaan dana untuk para pelaku UMKM dilihat dari Jumlah Karyawan, Pendapatan Pertahun, Kepemilikan Aset, dan Kekayaan Bersih.

RQ3 : **Lembaga Mana Saja yang Telah Bekerja Sama dengan Pemerintah dalam Menangani Bantuan Pembiayaan ini ?**
 Pemerintah telah memfasilitasi bantuan pembiayaan dana ini dari berbagai lembaga-lembaga yang telah bekerjasama dengan Bank Indonesia. Dari 18 studi literatur menyatakan bahwa lembaga-lembaga ini dapat membantu peran para pelaku UMKM dalam menjalankan kembali roda usahanya, diantaranya : Dinas Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja, Aparatur Desa, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Mikro, Perum Pegadaian, Perbankan, Bank Mandiri Syariah, *Financial Technology (FINTECH)*, BNI Syariah dan BPD Syariah.

RQ4 : **Jenis UMKM Apa Saja yang Memperoleh Bantuan Pembiayaan ini ?**
 Dari 18 artikel/jurnal yang telah dibaca, seluruh jenis UMKM berhak mendapatkan bantuan pembiayaan ini, karena UMKM sangat dibutuhkan di negara berkembang khususnya Negara Indonesia ini, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah termasuk kedalam roda perekonomian di Negara Indonesia, jadi tidak heran jika para pelaku UMKM berhak mendapatkan pembiayaan tersebut.

RQ5 : **Bagaimana Penerapan Metode CF dapat Menghasilkan Sebuah Rekomendasi bagi Biaya Pendaan Para Pelaku UMKM?**
 Untuk mendapatkan hasil evaluasi dari Metode CF maka data nilai keyakinan yang dibutuhkan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5: Nilai Keyakinan

Keterangan	Nilai
Tidak Diterima	0
Masih perlu dipertimbangkan	0,35
Diterima dengan pendanaan Min	0,7
Diterima dengan pendanaan Max	1

Setelah diketahui Kriteria yang dibutuhkan dalam penerimaan pembiayaan pendanaan tersebut maka data dan nilai bobot dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6: Kriteria UMKM

Kode Kriteria	Keterangan	Jenis Kriteria	Nilai MB	Nilai MD
U1	n < 30 , Karyawan	Jumlah Karyawan	1	0,5
U2	n = 30 , Karyawan	Jumlah Karyawan	0,9	0,3
U3	30 > n .Karyawan	Jumlah Karyawan	0,7	0,2
U4	n < 50.000.000 /tahun	Pendapatan Pertahun	0,8	0,5
U5	n = 50.000.000 /tahun	Pendapatan Pertahun	0,7	0,3

U6	50.000.000 > n /tahun	Pendapatan Pertahun	0,8	0,2
U7	Milik Sendiri	Kepemilikan Aset	0,8	0,6
U8	Sewa	Kepemilikan Aset	0,7	0,4
U9	n < 30.000.000	Kekayaan Bersih	0,8	0,5
U10	n = 30.000.000	Kekayaan Bersih	1	0,7
U11	30.000.000 > n	Kekayaan Bersih	0,9	0,2

Untuk jenis UMKM dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7: Jenis UMKM

Kode Jenis	Jenis UMKM
J1	Sektor Kuliner
J2	Sektor Fashion
J3	Sektor Pendidikan
J4	Sektor Otomotif
J5	Sektor Tour & Travel
J6	Sektor Produk Kreatif

Sumber : (<https://www.rumah.com>>panduan-properti)

Beberapa dari 18 Studi literatur mengungkapkan bahwa berdasarkan kriteria UMKM dan jenis UMKM yang dijelaskan maka terdapat nilai pada data atau informasi yang ditemukan mengenai jenis UMKM tersebut, untuk dilakukan perhitungan pada salah satu informasi tersebut maka data dilihat pada Tabel 8

Tabel 8: Data Studi Literatur

No	Jenis UMKM	Keterangan	Jawaban	CF User
1	Sektor Kuliner	n < 30 , Karyawan	Tidak	0
		n = 30 , Karyawan	Ya	0,7
		30 > n .Karyawan	Tidak	0
		n < 50.000.000	Tidak	0
		/tahun		
		n = 50.000.000	Ya	0,6
		/tahun		
		50.000.000 > n	Ya	0,8
		/tahun		
		Milik Sendiri	Ya	1
Sewa	Tidak	0		
n < 30.000.000	Tidak	0		
n = 30.000.000	Ya	1		
30.000.000 > n	Tidak	0		

Selanjutnya dilakukan untuk membuat aturan untuk mencari perhitungan menggunakan Metode *Certainty Factor* dengan aturan sebagai berikut :

IF n = 30 ,Karyawan **AND** n = 50.000.000 /tahun **OR** 50.000.000 > n /tahun **AND** Milik Sendiri **AND** n = 30.000.000 **THEN** Sektor Kuliner.

Dilakukan pemecahan terhadap aturan sebagai bahan untuk menjadikan data pada tabel aturan kriteria tunggal.

IF n = 30 , Karyawan **THEN** Sektor Kuliner.

IF n = 50.000.000 /tahun **THEN** Sektor Kuliner.

IF 50.000.000 > n /tahun **THEN** Sektor Kuliner.

IF Milik Sendiri **THEN** Sektor Kuliner.

IF n = 30.000.000 **THEN** Sektor Kuliner.

Data aturan kriteria tunggal dapat dilihat pada Tabel 9

Tabel 9: Aturan Kriteria Tunggal

Kode Kriteria	Keterangan	CF User	CF Kriteria (MB-MD)
U2	n = 30 , Karyawan	0,7	0,6
U5	n = 50.000.000 /tahun	0,6	0,4
U6	50.000.000 > n /tahun	0,8	0,6
U7	Milik Sendiri	1	0,2
U10	n = 30.000.000	1	0,3

Proses perhitungan *CF* pada kedua nilai *CF* yang terdapat pada Tabel 9.

CF (J,U) = CF (User) * CF (Kriteria)

- $CF (J,U) 2 = 0,7 * 0,6 = 0,42$
- $CF (J,U) 5 = 0,6 * 0,4 = 0,24$
- $CF (J,U) 6 = 0,8 * 0,6 = 0,48$
- $CF (J,U) 7 = 1 * 0,2 = 0,2$
- $CF (J,U) 10 = 1 * 0,3 = 0,3$

Selanjutnya dilakukan perhitungan Kombinasi untuk menentukan hasil rekomendasi dapat :

CF kombinasi (CF (J,U)1, CF (J,U)2) = CF (J,U)1 + CF(J,U)2 * (1 – CF (J,U)1)

- $CF \text{ Kombinasi } (CF (J,U)2, CF (J,U)5) = 0,42 + 0,24 * (1 - 0,42)$
CF Old1 = 0,5592
- $CF \text{ Kombinasi } (CF \text{ Old 1 , } CF (J,U)6) = 0,5592 + 0,48 * (1 - 0,5592)$
CF Old2 = 0,7707
- $CF \text{ Kombinasi } (CF \text{ Old 2 , } CF (J,U)7) = 0,7707 + 0,2 * (1 - 0,7707)$
CF Old3 = 0,8166
- $CF \text{ Kombinasi } (CF \text{ Old 3, } CF (J,U)10) = 0,8166 + 0,3 * (1 - 0,8166)$
CF Old4 = 0,8716

Dari hasil tersebut diatas didapatkan hasil perhitungan *Certainty Factor* (CF) pada rekomendasi biaya pendanaan pada sektor kuliner dengan nilai keyakinan sebesar 0,8716 artinya dapat dilihat kembali pada Tabel 5 hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM sektor kuliner dapat menerima pembiayaan pendanaan minimum.

4. Kesimpulan

Penulisan studi literatur ini diambil berkaitan dengan permasalahan perekonomian UMKM yang diterbitkan di *Google Scholar*. Hasil pertama, terkumpul data dan informasi yang didapatkan berupa studi literatur dengan berbagai macam jenis yang disajikan dari tahun 2020-2021 yang menunjukkan pentingnya permasalahan perkenomian ini dapat diselesaikan. (RQ1). Hasil kedua, agar tidak terjadi kesalahan pendanaan maka pentingnya kriteria yang dibutuhkan dalam bantuan pembiayaan tersebut (RQ2). Hasil Ketiga, Pemerintah sudah memfasilitasi pembiayaan tersebut dengan bekerja sama oleh Lembaga-lembaga yang dapat memajukan roda perekonomian di Indonesia salah satunya Bank Indonesia (RQ3). Hasil keempat, yaitu Para pelaku UMKM dapat melakukan permohonan pembiayaan bantuan dana tersebut untuk digunakan pemutaran roda usahanya agar tetap berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan yang terjadi (RQ4). Hasil terakhir, yaitu didapatkan perhitungan menggunakan metode *certainty factor (CF)* pada salah satu Sektor yaitu pelaku UMKM Sektor Kuliner sebesar 0,8716 nilai keyakinan, artinya para pelaku UMKM Sektor Kuliner dapat menerima pendanaan pembiayaan tersebut dengan ketentuan yang berlaku. Metode *CF* sudah mampu memberikan sebuah rekomendasi pendanaan yang tepat untuk para pelaku UMKM, dengan melihat beberapa kriteria yang berlaku sehingga hal ini mampu membantu para lembaga besar dalam membantu para pelaku UMKM pada semua sektor untuk menggerakkan kembali roda perekonomian di Indonesia.

Daftar Referensi

- A. U. Mikro, D. Agribisnis, F. Ekonomi, and I. P. Bogor, "(Analysis of Micro , Small , and Medium Enterprises (MSME) in Batuhulung Village , Bubulak , Bogor)," vol. 2, no. November, pp. 912–918, 2020.
- A. Amri, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia," *J. Brand*, vol. 2, no. 1, pp. 123–130, 2020, [Online]. Available: https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid_19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia.
- Bananudin and V. Rosalina, "Sistem Pakar Menentukan Fashion Style Berdasarkan Kriteria Fisik Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2021, doi: 10.30656/jsii.v8i1.3092.
- J. K. Masyarakat, "Systematic Review Metode Intervensi Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengendalian Kasus Leptospirosis Di Wilayah Kota Semarang," *J. Kesehat. Masy.*, vol. 7, no. 1, pp. 211–220, 2019.
- M. Rafi, I. F. Sari, F. Ekonomi, U. Teknologi, and S. Uts, "Preferensi Nasabah Pelaku UMKM dalam Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus UMKM Kota Mataram Nusa Tenggara Barat)," vol. 7, no. 01, pp. 360–372, 2021.
- N. I. Kurniawati, S. R. Mege, R. E. Werdani, M. Aresteria, and K. Kholidin, "Pemberdayaan Umkm Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Umkm Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak," *Edupreneur J. Pengabd. Kpd. Masy. Bid. Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.36412/edupreneur.v3i1.1811.
- N. Mu'afiah, "Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)," *J. Mitra Manaj.*, vol. 4, no. 11, pp. 1558–1572, 2020, [Online]. Available: <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>.
- S. SURETNO and BUSTAM, "Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam NASIONAL MELALUI PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA UMKM STAI Al Hidayah Bogor STAI Al Hidayah Bogor," *J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, p. 1, 1866, doi: 10.30868/ad.v3i01.752.
- R. Mohamed, M. Ghazali, and M. A. Samsudin, "A Systematic Review on Mathematical Language Learning Using PRISMA in Scopus Database," *Eurasia J. Math. Sci. Technol. Educ.*, vol. 16, no. 8, pp. 1–12, 2020, doi: 10.29333/ejmste/8300.
- W. L. Devi and E. F. Cahyono, "Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia (Sbi), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Umkm Oleh Perbankan Syariah Di Indonesia," *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 7, no. 3, p. 499, 2020, doi: 10.20473/vol7iss20203pp499-512.